

**Penyuluhan Tentang Pentingnya Pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC)
di Desa Pintu Langit Tahun 2023**

**Khoirunnisah Hasibuan¹, Nur Aliyah Rangkuti², Srianty Siregar³, Ratna Dewi
Siregar⁴, Sakinah Yusro Pohan⁵, Kartika Dewi Zebua⁶, Widya Meryanti
Pasaribu⁷, Berlian Koto⁸**

^{1,2,3,4,5} Fakultas Kesehatan, Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan
^{6,7,8} Mahasiswa Program Studi Program Diploma Tiga, Fakultas Kesehatan, Universitas Aufa
Royhan di Kota Padangsidempuan
(khoirunnisahhasibuan14@gmail.com, 082211850826)

ABSTRAK

Pemeriksaan kehamilan atau pelayanan antenatal merupakan salah satu layanan terpenting untuk menurunkan angka kematian ibu. ANC yang berkualitas mampu mengurangi risiko komplikasi bagi ibu hamil maupun janin yang dikandungnya. Oleh sebab itu pemeriksaan kehamilan yang dilakukan sejak awal masa kehamilan sangat dianjurkan untuk mendeteksi dini adanyakomplikasi kehamilan. Sehingga tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk memberikan sebuah edukasi bahwa pentingnya pemeriksaan kehamilan agar dapat memberikan kesadaran tentang bahaya resiko kehamilan. Kegiatan ini dilakukan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, menampilkan video serta memahami buku KIA yaitu buku yang dijadikan sebuah panduan saat masa kehamilan. Hasil penyuluhan kesehatan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan peserta kegiatan terutama ibu hamil tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan selama hamil. Disarankan bidan dan kader Kesehatan selalu memotivasi ibu hamil untuk melakukan ANC.

Kata kunci : Penyuluhan, Antenatal Care

ABSTRACT

Prenatal care or antenatal care is one of the most important services to reduce maternal mortality. The quality of ANC can reduce the risk of complications for pregnant women and the fetus they contain. Therefore, prenatal checks carried out early in pregnancy are highly recommended for early detection of pregnancy complications. The purpose of this activity is to provide education about the importance of prenatal check-ups in order to provide awareness about the dangers of pregnancy risks. This activity was carried out by using the lecture method, question and answer method, showing videos and understanding the MCH book which was used as a guide during pregnancy. The results of health education showed that there was an increase in the participants' knowledge, especially pregnant women, about the importance of prenatal check-ups during pregnancy. It is recommended for midwives and health cadres always motivate pregnant women to perform ANC.

Keywords : Counseling, Antenatal Care

1. PENDAHULUAN

Salah satu target yang ada dalam SDGs adalah upaya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Kemampuan penyelenggaraan pelayanan kesehatan suatu bangsa di ukur dengan tinggi rendahnya AKI dan AKB dalam 100.000 persalinan hidup (Trisanti & Puspitasari, 2021).

Pemanfaatan perawatan antenatal dan layanan persalinan yang tepat waktu merupakan salah satu bentuk upaya untuk mencapai tujuan tersebut karena mendukung kesehatan ibu dan

memungkinkan awal kehidupan yang terbaik. Penggunaan layanan kesehatan selama kehamilan memungkinkan pengenalan tanda-tanda peringatan komplikasi, rujukan ibu ke perawatan darurat, dan pengelolaan komplikasi berat selama kehamilan dan persalinan (Pervin et al., 2021).

Antenatal care (ANC) merupakan upaya preventif program pelayanan kesehatan obstetrik untuk optimalisasi kematian maternal dan neonatal melalui serangkaian kegiatan pemantauan rutin selama kehamilan (Rini Febrianti, 2021).

Kehamilan dan persalinan merupakan suatu

hal yang fisiologis. Namun, 10-30% dapat menjadi kehamilan berisiko yang 70-80% dapat mengakibatkan komplikasi, morbiditas dan mortalitas pada ibu dan bayi. Komplikasi tersebut dapat dicegah dan ditangani jika ibu segera mencari pertolongan ke tenaga Kesehatan (Radjulaini, 2023).

Pemanfaatan pelayanan ANC oleh sejumlah ibu hamil di Indonesia belum sepenuhnya sesuai dengan pedoman yang ditetapkan. Hal ini cenderung menyulitkan tenaga kesehatan dalam melakukan pembinaan pemeliharaan kesehatan ibu hamil secara teratur dan menyeluruh, termasuk deteksi dini terhadap faktor resiko kehamilan yang penting untuk segera ditangani. Akan tetapi, komplikasi kehamilan dan persalinan dapat dicegah dengan ANC secara teratur (Muayah & Ani, 2021).

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1, K4, dan K6. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan. Cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester, Sedangkan, cakupan K6 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit enam kali pemeriksaan serta minimal dua kali pemeriksaan dokter sesuai jadwal yang dianjurkan pada tiap semester (Kemenkes RI, 2022).

Kegiatan penyuluhan kesehatan ini memberikan manfaat dalam meningkatkan derajat kesehatan. Berdasarkan tingkat kepentingan dan kebutuhan dalam merealisasikan kegiatan ini. Maka program pengabdian masyarakat ini tentang penyuluhan pentingnya pemeriksaan ANC.

2. METODE PELAKSANAAN

Dalam menjalankan kegiatan pengabdian masyarakat ini diperlukan tahapan metode pelaksanaan yang sistematis. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dari tahapan survey lahan, persiapan, kegiatan inti dan evaluasi kegiatan sebagai tolak ukur tingkat keberhasilan kegiatan. Kegiatan ini dilakukan dengan di Desa Pintu Langit Kecamatan Padangsisimpuan Julu, Kota Padangsisimpuan tahun 2023. Metode kegiatan ini menggunakan ceramah, tanya-jawab, untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat terutama ibu hamil dan

salah satu alat bantu yang digunakan dalam kegiatan ini berupa media cetak yaitu leaflet, video dan buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA).

Tahap Persiapan

Kegiatan ini sebagai bentuk pelaksanaan penyuluhan yang diawali dengan meminta izin kepada pihak Desa Pintu Langit dan berkolaborasi dengan pihak Puskesmas terkait dengan menunjukkan satuan acara penyuluhan (SAP) kepada pihak sekolah. Setelah izin didapatkan tim mempersiapkan materi dan alat yang diperlukan. Tahap persiapan dari kegiatan penyuluhan yang dilakukan adalah pembuatan materi tentang penyuluhan pentingnya pemeriksaan ANC yang akan dipaparkan dalam bentuk Power Point (PPT).

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, dilaksanakan penyuluhan tentang pentingnya pemeriksaan ANC di Desa Pintu Langit Kecamatan Padangsisimpuan Julu, Kota Padangsisimpuan tahun 2023. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan secara tatap muka. Diharapkan dapat membantu para masyarakat terutama ibu hamil yang merupakan menjadi sasaran utama dari kegiatan ini dalam memberikan edukasi seputar masa kehamilan. Lalu, dilakukannya tanya jawab dengan para peserta yang hadir dalam kegiatan dan sekaligus penutupan. Penyuluhan yang dilakukan pada hari Selasa tanggal 11 April 2023 pada pukul 09.30 s/d 10.30 WIB dan seluruh rangkaian kegiatan berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat.

Tahap Evaluasi

Tahap terakhir yaitu monitoring dan evaluasi. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan monitoring terhadap kebiasaan ibu hamil dalam melakukan kunjungan kehamilan. Tim juga melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Harapannya, kegiatan ini dapat bersifat berkelanjutan dan pola hidup masyarakat menjadi lebih baik untuk menjaga kesehatan diri dan keluarga. Spanduk dijadikan dijadikan sebuah pajangan di area balai desa dan Puskesmas sebagai bentuk pengingat pentingnya untuk melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur sesuai dengan rekomendasi Kementerian Kesehatan.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Asuhan antenatal adalah suatu program yang terencana berupa observasi, edukasi dan penanganan medik/kebidanan/maternitas pada ibu hamil, untuk memperoleh suatu kehamilan dan persalinan yang aman dan memuaskan.

Penyuluhan tentang pentingnya pemeriksaan ANC merupakan upaya meningkatkan pemahaman ibu hamil dan keluarga tentang pentingnya menjaga kesehatan selama kehamilan, mendeteksi dini tanda bahaya kehamilan.

Berbagai faktor yang mempengaruhi ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan yaitu pengetahuan, social ekonomi, budaya, dan pendidikan ibu hamil (Umi Kulsum, 2019). Pengetahuan yang baik akan lebih terbuka memperoleh informasi dari luar. Pengetahuan masyarakat yang rendah akan mempengaruhi ibu hamil maupun keluarga dalam pengambilan keputusan terkait kondisi dan kegawatdaruratan obstetri yang dialami oleh ibu hamil (Hartinah et al., 2020).

Fakta ini mengakibatkan masih banyak masyarakat yang menganggap kurang pentingnya ANC. Semakin tinggi pengetahuan seseorang tentang tanda bahaya kehamilan maka akan semakin patuh melakukan pemeriksaan ANC, demikian sebaliknya semakin rendah pengetahuan, semakin menganggap tidak penting melakukan ANC (Radjulaini, 2023).

Hasil penyuluhan menunjukkan bahwa pemahaman peserta sesudah diberikan penyuluhan menjadi lebih meningkat. Peningkatan pemahaman ibu hamil ini cukup tinggi hal ini karena kegiatan penyuluhan menggunakan media yang mudah dipahami memuat informasi yang lengkap baik kesehatan ibu maupun anak. Pada Kegiatan Pengabdian masyarakat ini fokus penyuluhan ANC sesuai dengan tujuan kegiatan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan di Desa Pintu berjalan dengan baik. Peserta yang mengikuti acara penyuluhan terlihat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan hal ini dibuktikan dengan ketangkapan para peserta dalam mendengarkan dan memahami selama proses kegiatan terlaksana. Dengan adanya kegiatan ini semakin menyadarkan masyarakat dan terutamanya ibu hamil mengenai pentingnya periksa kehamilan secara teratur untuk menghindari terjadinya hal yang tidak diinginkan selama kehamilan.

5. REFERENSI

Hartinah, H., Sakinah, I., Madjid, T. H., Susiarno,

H., Hadyana, S., Dwi H, A., & Herman, H. (2020). An Analysis of Maternal Death' Cause in Bandung City (Epidemiology Study in Efforts to Lower Maternal Mortality Rate in West Java Province). *STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 9(2), 1370–1379. <https://doi.org/10.30994/sjik.v9i2.469>

Kemendes RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2021. In *Pusdatin.Kemendes.Go.Id.*

Muayah, & Ani. (2021). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan ibu hamil tidak melakukan kunjungan 6x sesuai standar di praktik mandiri bidan sm ciledug*. 5(2), 72–82.

Pervin, J., Venkateswaran, M., Nu, U. T., Rahman, M., O'Donnell, B. F., Friberg, I. K., Rahman, A., & Frøen, J. F. (2021). Determinants of utilization of antenatal and delivery care at the community level in rural Bangladesh. *PLoS ONE*, 16(9 September), 1–16. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0257782>

Radjulaini, Z. (2023). Peningkatan Kapasitas Ibu Hamil Menjalani Kehamilan Melalui Edukasi Tentang Pentingnya Pemeriksaan Kehamilan. 7(4), 3977–3983.

Rini Febrianti, D. D. (2021). PKM Penyuluhan Antenatal Care (ANC) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Bahkapul Pematang Siantar Medan. 3(1), 1–6.

Trisanti, I., & Puspitasari, I. (2021). Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Jadwal Pemeriksaan Kehamilan Di Jepara, Jawa Tengah (Studi Eksploratif). *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 12(2), 450. <https://doi.org/10.26751/jikk.v12i2.1162>

Umi Kulsum, F. (2019). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Buku KIA Terhadap Ibu Hamil. *Jurnal Keperawatan BSI*, VI(1)(2), 1–11.

6. DOKUMENTASI KEGIATAN



